

## **Pengaruh Rasio Utang, Modal Sendiri Dan Tabungan Non Saham Terhadap Rentabilitas Koperasi: Studi Kasus di KSP Kopdit Rukun, Sentosa, Setia Kawan, Karya Kasih, dan Patra Pertamina**

*Agustinus Supriyanto*  
*Universitas Sumatera Selatan*  
*Email: [agnsupriyanto@yahoo.co.id](mailto:agnsupriyanto@yahoo.co.id)*

### **Abstract**

The purpose of this study was to obtain an overview of the effect of Debt, Own Capital and Non-Stock Savings on profitability (ROA) and which variables were most dominant in KSP Kopdit Rukun, Sentosa, Setia Kawan, Karya Kasih and Patra Pertamina and to analyze these variables simultaneously and partially. In this study debt, own capital and non-stock savings are independent variables (X), while Profitability (ROE) is the dependent variable (not free). The type of data used in this study is secondary data that is quantitative. Data sources are financial statements for 2012 to 2017. The method used for this research is multiple linear regression, followed by a partial and simultaneous significance test through t test and F test. Research results within 5 years concluded as follows: first, KSP Kopdit Rukun that debt and capital alone have no significant effect on ROE, while non-stock savings have a significant and simultaneous effect that debt, own capital and non-stock savings have an influence but not significant, while Sentosa, Setia Kawan, Karya Kasih and Patra Pertamina have partial or simultaneous influence but not significant. For KSP Kopdit Rukun, Sentosa, Setia Kawan, Karya Kasih and PATRA Pertamina, it is better to use internal and external funding sources according to their conditions, in order to obtain maximum profitability (ROE).

**Keywords:** Debt, Ekuitas, Non-Stock Savings and ROA

### **Abstrak**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh gambaran umum tentang pengaruh Utang, Kapitalisasi Sendiri dan Tabungan Non-Saham terhadap profitabilitas (ROA) dan variabel mana yang paling dominan di KSP Kopdit Rukun, Sentosa, Setia Kawan, Karya Kasih dan Patra Pertamina dan untuk menganalisis variabel-variabel ini secara simultan dan sebagian. Dalam penelitian ini utang, modal sendiri dan tabungan non-saham adalah variabel independen (X), sedangkan Profitabilitas (ROE) adalah variabel dependen (tidak gratis). Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang bersifat kuantitatif. Sumber data adalah laporan keuangan untuk 2012 hingga 2017. Metode yang digunakan untuk penelitian ini adalah regresi linier berganda, diikuti dengan uji signifikansi parsial dan simultan melalui uji t dan uji F. Hasil penelitian dalam 5 tahun disimpulkan sebagai berikut: pertama, KSP Kopdit Rukun bahwa utang dan modal saja tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap ROE, sedangkan tabungan non-saham memiliki pengaruh yang signifikan dan simultan bahwa utang, modal sendiri, dan tabungan non-saham memiliki pengaruh. tetapi tidak signifikan, sementara Sentosa, Setia Kawan, Karya Kasih dan Patra Pertamina memiliki pengaruh parsial atau simultan tetapi tidak signifikan. Untuk KSP Kopdit Rukun, Sentosa, Setia Kawan, Karya Kasih dan PATRA Pertamina, lebih baik menggunakan sumber pendanaan internal dan eksternal sesuai dengan kondisi mereka, untuk mendapatkan profitabilitas maksimum (ROE).

**Kata kunci:** Debt, Ekuitas, Non-Stock Savings and ROA

### **1. Pendahuluan**

Perkoperasian di Indonesia diatur dengan UU No 25 Thn 1992 yang berlandaskan Pancasila dan UUD 1945, dan bertujuan memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil, dan makmur.

Perkembangan koperasi di Sumatera Selatan masih menunjukkan perkembangan yang cukup baik dimana kenaikan koperasi pertahun rata – rata 2% volume usaha 14% dan anggota 3,8%. Dari jumlah koperasi pertahun 2017 sebanyak 25% yang tidak aktif dan pemerintah merencanakan akan membubarkan sebanyak 1.598 koperasi. Beberapa permasalahan yang dihadapi oleh Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Sumatera Selatan yaitu (Dinas Koperasi Prov. Sumsel, 2018) (a) Lemahnya SDM Pemerintah di Kabupaten/Kota dan SDM Pengelola Koperasi.; (b) Terbatasnya akses pemasaran dan penyaluran kredit; (c) Masih kurangnya kesadaran UMKM dan Koperasi tentang aturan perkoperasian; (d) Masih terbatasnya penyerapan dana Lembaga Penjamin Dana Bergulir. Dari data tersebut jelas bahwa 90% jumlah koperasi yang beredar di Sumatera Selatan memiliki USP/KSP, yang diatur dalam PP No. 9 tahun 1995 tentang kegiatan usaha simpan.

Kekuatan koperasi yang seharusnya dibangun dari modal sendiri yang diperoleh dari anggota, namun karena pengurus sulit untuk menghimpun dana, maka koperasi mencari sumber pinjaman dari pihak lain berupa pinjaman dengan bunga yang mahal. Biasanya koperasi – koperasi lebih menyukai untuk memperoleh pinjaman dari para anggotanya karena (Chukwu, 2012) (1) Tingkat bunga yang diterapkan, jika ada lebih rendah dari tingkat bunga sumber lain.; (2) Dibanding dengan modal saham/modal penyertaan anggota seringkali tidak dikenakan bunga atau dikenakan dengan tingkat bunga maksimum yang tetap, yang mungkin juga relatif rendah; (3) Biasanya tidak ada kebutuhan atau permintaan untuk meminta agunan pinjaman; (4) Pinjaman ini mewakili kepentingan tambahan dalam koperasi (yaitu tambahan kepemilikan modal saham).

## 2. Literature Review

Muhammad dalam bukunya Manajemen Bank Syariah mendefinisikan (Muhammad, 2005;40) sebagai berikut : Manajemen dana (*funding*) adalah sebagai suatu proses pengelolaan penghimpunan dana-dana masyarakat ke dalam bank dan pengalokasian dana-dana tersebut bagi kepentingan bank dan masyarakat pada umumnya. Tujuan manajemen dana (*funding*) adalah (1) Memperoleh *profit* yang optimal; (2) Menyediakan aktiva cair dan kas yang memadai; (3) Menyimpan cadangan; (4) Mengelola kegiatan lembaga ekonomi dengan kebijakan yang pantas bagi seseorang yang bertindak sebagai pemelihara dana orang lain; (5) Memenuhi kebutuhan masyarakat akan pembiayaan.

Dari tujuan di atas, bila diamati akan didapat kontradiksi antara tujuan yang satu dengan yang lainnya. Misalnya, di satu sisi bertujuan untuk memperoleh laba yang sebesar-besarnya, tentunya ini bisa direalisasi dengan memberikan pembiayaan yang sebesar-besarnya, namun di sisi lain kita juga harus menyediakan dana untuk memenuhi kewajiban segera dibayar, yang harus didukung oleh tersedianya dana yang memadai. (Muhammad, 2005).

Prinsip yang dapat dijadikan sebagai pedoman dalam mengelola dana adalah: (1) Kebutuhan dana jangka pendek harus dipenuhi dari sumber-sumber dana jangka pendek, dan; (2) Kebutuhan dana jangka panjang harus dipenuhi dari sumber – sumber dana jangka panjang. Pemakaian prinsip – prinsip tersebut mudah dipahami, apabila kebutuhan dana jangka panjang dipenuhi oleh sumber dana jangka pendek maka koperasi akan

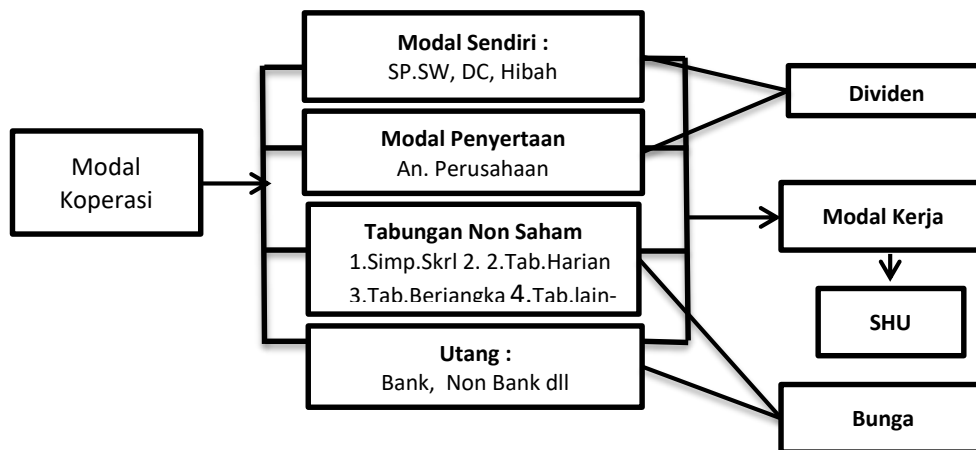
mengalami kesulitan likuiditas, sebab pada saat dana tersebut harus dilunasi pada waktunya, pihak koperasi belum menerima angsuran penggunaan dana tersebut.

Demikian pula sebaliknya apabila kebutuhan dana jangka pendek dipenuhi oleh sumber dana jangka panjang dikawatirkan akan terjadi *idle fund* sebab pada saat dana tersebut telah dilunasi oleh anggota, tetapi dilain pihak dana tersebut masih dikuasai oleh pihak koperasi. Dan apabila pada saat yang bersamaan dana tersebut belum dimanfaatkan maka akan timbul adanya *idle capacity*.

Faktor-faktor yang mempengaruhi manajemen dana (*funding*) Koperasi dapat dikelompokkan antara lain: (1) Kebijakan Koperasi (UU Nomor 25 tahun 1992; PP No. 9 tahun 1995, tentang Kegiatan USP; Permenkop No. 11 tahun 2015 tentang Pelaksanaan Modal Penyertaan); (2) Wilayah Kerja Koperasi; (3) Mobilisasi dana; (4) Tabungan Anggota dan Masyarakat. Bentuk tabungan dalam koperasi simpan pinjam (Supriyanto, 2015) yaitu: a) Modal Sendiri (*equity*), yang berasal dari SP, SW, Dn. Cad dan Hibah; b) Tabungan Non Saham; c) Modal Penyertaan; d) Utang pihak ketiga.

Mengenai struktur permodalan koperasi seperti gambar dibawah ini:

Gambar 1. Permodalan Koperasi Indonesia



*Financial leverage* adalah penggunaan sumber dana berupa utang, tabungan non saham dan modal sendiri, yang memiliki beban tetap dengan harapan akan memberikan tambahan keuntungan yang lebih besar dari pada beban tetapnya sehingga akan meningkatkan keuntungan yang tersedia bagi pemegang saham (Sartono 2010).

Dengan memperbesar tingkat *leverage* maka hal ini akan berarti bahwa tingkat ketidakpastian (*uncertainty*) dari *return* yang akan diperoleh akan semakin tinggi pula, tetapi pada saat yang sama hal tersebut juga akan memperbesar jumlah *return* yang akan diperoleh. Tingkat *leverage* ini bisa berbeda-beda antara perusahaan yang satu dengan perusahaan lainnya, yang jelas semakin tinggi tingkat *leverage* akan semakin tinggi resiko yang dihadapi serta semakin besar tingkat *return* atau penghasilan yang diharapkan (Syamsuddin L. D., 2009).

Jika memilih modal pinjaman, kelebihanannya adalah jumlahnya yang relatif tidak terbatas dan menambah motivasi manajemen untuk bekerja lebih aktif dan kreatif karna dibebani untuk membayar beban kewajibannya. Sekalipun terkadang lebih risiko, untuk investasi tertentu manajemen menggunakan modal pinjaman. Sementara itu, kekurangannya adalah persyaratan untuk memperoleh relatif sulit. Artinya, untuk memperoleh dana, diperlukan syarat-syarat tertentu yang transparan. Hal inilah yang terkadang membuat perusahaan sulit untuk memenuhinya.

Oleh karena penggunaan salah satu dana tersebut memiliki kelebihan dan kekurangan, maka perlu disiasati agar dapat saling menunjang. Caranya adalah dengan melakukan kombinasi dari masing-masing jumlah sumber dana. Besarnya penggunaan masing-masing sumber dana harus dipertimbangkan agar tidak membebani perusahaan, baik jangka pendek maupun jangka panjang. Dengan kata lain, penggunaan dana yang bersumber dari pinjaman harus dibatasi. Kombinasi dari penggunaan dana dikenal dengan nama rasio penggunaan dana pinjaman atau utang atau dikenal dengan nama rasio *leverage* (Kasmir, 2013).

Penelitian yang dilakukan Intan Cynara Valentina Putri (2006) tentang Pengaruh Tabungan dan Deposito terhadap Tingkat Rentabilitas di Bank BNI, BRI dan Mandiri periode 2000 – 2003. Rasio-rasio yang digunakan adalah rasio *Return on Asset (ROA)*, *Return on Equity (ROE)* dan *Return on Investment (ROI)*, sampel yang digunakan laporan keuangan dari tahun 2000 – 2004. Dalam penelitiannya Cynara (2006) menggunakan analisis regresi berganda linier yang hasilnya menunjukkan bahwa Pada penelitian tersebut ternyata mempunyai hubungan negatif antara tabungan dan deposito dengan rentabilitas diakibatkan oleh profit margin, assets utilization dan equity yang rendah sehingga apabila jumlah tabungan dan deposito meningkat mengakibatkan profit margin menurun maka rentabilitas akan menurun. Hasil analisis regresi serta pengujian statistik maka diperoleh petunjuk bahwa adanya pengaruh antara deposito dan tabungan (variabel x) dengan rentabilitas (variabel y) yang bersifat negatif, hal ini dipengaruhi oleh biaya, pendapatan, aset dan modal yang digunakan.

Sementara itu penelitian Dewi Gusti Ayu (2007), tentang Pengaruh Tabungan dan Deposito terhadap rentabilitas pada Bank Umum. Pada penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh tabungan dan deposito terhadap rentabilitas (ROA dan ROE) dan variabel mana yang paling dominan. Tabungan dan deposito merupakan variabel bebas (X), sedangkan ROA dan ROE merupakan variabel tidak bebas (Y). Menggunakan data sekunder yang bersifat kuantitatif, dengan metode analisis regresi linear berganda, dilanjutkan uji signifikansi secara parsial dan serempak melalui uji t dan uji F. Hasil Penelitian didominasi oleh tabungan dan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap tingkat rentabilitas pada bank BRI dan BNI dan mempunyai pengaruh yang tidak signifikan terhadap tingkat rentabilitas.

Zefri Maulana dan Ayang FS (2017) dalam penelitian tentang Pengaruh Utang Jangka Pendek dan Utang Jangka Panjang Terhadap Profitabilitas pada PT. Bank Mandiri, Tbk. Dijelaskan bahwa Utang jangka pendek berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas PT. Bank Mandiri Tbk yang dibuktikan dari uji t, di mana diperoleh nilai signifikansi  $0,024 < 0,05$ . Utang jangka panjang berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas PT.

Bank Mandiri Tbk yang dibuktikan dari uji t, di mana diperoleh nilai signifikansi  $0,019 < 0,05$ . Utang jangka pendek dan Utang jangka panjang secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas PT. Bank Mandiri Tbk yang dibuktikan dari uji F, di mana diperoleh nilai signifikansi  $0,021 < 0,05$ . Dari analisis koefisien determinasi dijelaskan bahwa Utang jangka pendek dan Utang jangka panjang memengaruhi profitabilitas PT. Bank Mandiri Tbk sebesar 52,2%, sedangkan sisanya 47,8% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti di dalam penelitian ini.

Anita Susanti dan Iman Hidayat (2015) dalam penelitiannya berjudul Pengaruh Utang dan Modal Sendiri terhadap Profitabilitas, Teknik analisis menggunakan analisis regresi linier berganda, dimana variabel bebas terdiri dari Utang jangka pendek, Utang jangka panjang, dan modal sendiri serta profitabilitas yang diukur dengan *return on assets* sebagai variabel terikat. Berdasarkan hasil uji F menunjukkan bahwa Utang jangka pendek, Utang jangka panjang, dan modal sendiri berpengaruh secara serentak terhadap profitabilitas (ROA). Berdasarkan hasil uji t menunjukkan bahwa variabel Utang jangka panjang dan modal sendiri berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA), sedangkan variabel Utang jangka pendek tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA). Berdasarkan hasil Uji Koefisien Determinasi Parsial ( $r^2$ ) menunjukkan bahwa Utang jangka panjang berpengaruh dominan terhadap profitabilitas (ROA) karena nilai koefisien determinasi parsialnya paling besar diantara variabel bebas lainnya.

Tariku Negasa (2016) penelitiannya yang berjudul The Effect of Capital Structure on Firms' Profitability, (Evidenced from Ethiopian) atau Pengaruh Struktur Modal terhadap Profitabilitas Perusahaan. Pada penelitian ini menggunakan sumber data sekunder (laporan keuangan yang telah diaudit) telah dikumpulkan dari tiga puluh tiga perusahaan manufaktur swasta besar yang dipilih secara acak di Etiopia, penelitian menggunakan model regresi linier untuk menganalisis hubungan antara perusahaan profitabilitas dan struktur modal. Secara khusus, Random-effect Generalized Least Square panel, Model regresi data telah dipilih untuk menguji secara empiris hipotesis yang didorong oleh literatur. temuan penelitian ini menunjukkan adanya hubungan positif yang signifikan antara profitabilitas perusahaan dan rasio utang pada struktur modal perusahaan.

Julita, (2012) penelitiannya berjudul Pengaruh Debt to Equity Ratio dan Debt to Assets Ratio Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Transformasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pada penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik dokumentasi, sedangkan teknik analisis datanya adalah dengan menggunakan Asumsi Klasik, Korelasi Sederhana, Korelasi Berganda, Persamaan Regresi Berganda, Uji-t, Uji-f, Koefisien Determinasi. Hasil dari penelitian ini membuktikan bahwa Debt to Equity Ratio secara parsial tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas dan Debt to Asset Ratio secara parsial berpengaruh terhadap Profitabilitas. Dan secara simultan menyatakan bahwa Debt to Equity Ratio dan Debt to Asset Ratio berpengaruh terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2011.

Hendry Dwi Widasmoro, artikel jurnalnya berjudul Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Rentabilitas KUD Sedyo Tomo Klirong Kebumen, Analisis data yang digunakan adalah analisis kualitatif dengan menggunakan rumus keuangan dan analisis kuantitatif (regresi linear berganda). Berdasarkan hasil dapat diambil kesimpulan bahwa

perputaran kas, piutang dan persediaan baik secara bersamaan maupun secara individual berpengaruh signifikan terhadap rentabilitas KUD Sedyo Tomo Klirong Kebumen ( $\text{Sig} < 0,05$ ). Secara individual perputaran kas dan piutang berpengaruh positif terhadap rentabilitas, sedangkan perputaran persediaan berpengaruh negatif terhadap rentabilitas. Dari hasil pengujian hipotesis diketahui besarnya pengaruh perputaran kas, piutang dan persediaan terhadap rentabilitas yaitu sebesar 100%. Dilihat dari koefisien regresinya terlihat bahwa perputaran piutang memberikan kontribusi terbesar pengaruhnya terhadap rentabilitas dibandingkan perputaran kas dan perputaran persediaan.

### 3. Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif deskriptif yaitu dengan cara mencari informasi tentang gejala yang ada, didefinisikan dengan jelas tujuan yang akan dicapai, merencanakan cara pendekatannya, mengumpulkan data sebagai bahan untuk membuat laporan. Metode Penelitian Kuantitatif, sebagaimana dikemukakan oleh Sugiyono (2013) yaitu : “Metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Non random Sampling*. Menurut Nata Wirawan (2002), *Non Random Sampling* adalah suatu cara pengambilan sampel yang didasarkan atas pertimbangan-pertimbangan tertentu, sehingga setiap anggota populasi tidak mendapat kesempatan yang sama untuk terpilih menjadi anggota sampel.

Pengambilan sampel bersifat tidak acak ini adalah penarikan sampel bertujuan (*purposive sampling*), yaitu adalah suatu cara pengambilan sampel dengan tujuan tertentu, anggota-anggota sampel akan dipilih sedemikian rupa, sehingga sampel yang dibentuk tersebut dapat mewakili (mencerminkan) sifat-sifat populasi induknya.

Data yang diberikan sudah dipertanggungjawabkan pada RAT dan sudah diaudit. Koperasi yang diteliti adalah Koperasi Simpan Pinjam yang terdaftar di kantor Dinas Koperasi Provinsi Sumatera Selatan, Kabupaten dan Kota

#### Analisis Regresi Linier

Menurut Andi Supangat (2010) menjelaskan bahwa analisis regresi adalah “Analisis regresi adalah suatu teknik yang digunakan untuk mempelajari hubungan antara dua variabel atau lebih, yaitu antara variabel bergantung (*dependent variable*), dengan variabel bebasnya (*independent variable*) dengan maksud bahwa dari hubungan tersebut dapat memperkirakan (memprediksi) besarnya dampak kuantitatif yang terjadi perubahan suatu kejadian terhadap kejadian lainnya.” Menurut Sugiyono (2013) persamaan regresi linier berganda yang ditetapkan adalah sebagai berikut:

$$Y' = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + \varepsilon$$

Dalam hal ini :

Y = Rentabilitas

a = Koefisien konstanta

$b_1, b_2, b_3, \dots =$  Koefisien Regresi

X = nilai tertentu dari variabel bebas  
 $X_1$  = Utang terhadap Aset (DAR1)  
 $X_2$  = Tab.Non Saham terhadap Aset (DAR2)  
 $X_3$  = Utang terhadap Modal Sendiri (DER)  
 $\varepsilon$  = Error, variabel gangguan

Dimana nilai a dan b dicari terlebih dahulu dengan menggunakan persamaan sebagai Berikut

$$b = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{n\sum x^2 - (\sum x)^2} \quad a = y - bx$$

Penulis menetapkan dua hipotesis yang digunakan untuk uji statistiknya yaitu hipotesis nol ( $H_0$ ) yang diformulasikan ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) yaitu hipotesis yang diterima dengan perumusan sebagai berikut:

$H_0 : \rho = 0$ , *Risk Based Capital* (X) tidak berpengaruh terhadap Tingkat Profitabilitas (Y) pada Koperasi.

$H_a : \rho \neq 0$ , *Risk Based Capital* (X) berpengaruh terhadap Tingkat Profitabilitas (Y) pada Koperasi.

Dasar pengambilan keputusan berdasarkan angka ditentukan dengan melakukan pengujian terhadap dua pihak. Untuk menguji diterima atau ditolaknya hipotesis, maka dilakukan dengan cara pengujian dua pihak dengan tingkat signifikan = 5%.

Hasil perhitungan koefisien korelasi dapat diketahui tingkat signifikan atau tidak signifikan maka hasil perhitungan dari statistik uji t (t hitung) tersebut selanjutnya dibandingkan dengan t tabel. Tingkat signifikannya yaitu 5 % ( $\alpha = 0,05$ ), artinya jika hipotesis nol ditolak dengan taraf kepercayaan 95%, maka kemungkinan bahwa hasil dari penarikan kesimpulan mempunyai kebenaran 95% dan hal ini menunjukkan adanya hubungan (korelasi) yang meyakinkan (signifikan) antara dua variabel tersebut.

Untuk mengetahui ditolak atau tidaknya dinyatakan dengan kriteria; sebagai berikut:

- Jika  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  maka  $H_0$  ada didaerah penolakan, berarti  $H_a$  diterima artinya antara variabel x dan variabel y ada pengaruhnya.
- Jika  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$  maka  $H_0$  ada didaerah penerimaan, berarti  $H_a$  ditolak artinya antara variabel x dan variabel y tidak ada pengaruhnya.

#### 4. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil perhitungan atas dasar laporan keuangan KSP Kopdit Rukun, Sentosa, Setia Kawan dan Karya Kasih dari Desember 2012 sampai dengan Desember 2017 diperoleh nilai – nilai variabel pada tabel 2 dibawah ini :

Tabel 1, Variabel DAR1, DAR2, DER dan ROE Tahun 2012– 2017

Tahun	DAR(1) %	DAR(2) %	DER %	(ROE)	Tahun	DAR(1) %	DAR(2) %	DER %	(ROE)
<b>KSP Kopdit Rukun</b>					<b>Kopdit Sentosa</b>				
Des'12	2.11	43.35	4.06	0.11	Des'12	41.60	33.92	210.28	6.51

Des'13	0.74	33.90	1.18	0.10	Des'13	39.71	36.70	197.91	6.20
Des'14	0	38.96	0	0.11	Des'14	37.46	37.11	170.80	7.81
Des'15	0	42.63	0	0.13	Des'15	35.92	36.87	158.04	8.02
Des'16	0	47.27	0	0.18	Des'16	37.05	36.46	164.51	7.17
Des'17	0	73.86	0	3.61	Des'17	37.77	14.58	84.89	3.48

Kopdit Setia Kawan					Kopdit Kasih				
Des'12	17.92	33.23	37.05	9.63	Des'12	-	32.91	-	1.36
Des'13	2.13	45.71	4.11	7.31	Des'13	-	34.65	-	1.40
Des'14	9.20	37.44	17.68	0.06	Des'14	-	33.47	-	1.00
Des'15	7.94	43.87	17.09	0.07	Des'15	-	30.35	-	0.71
Des'16	8.47	45.87	18.79	3.72	Des'16	-	31.67	-	0.29
Des'17	2.72	52.89	6.22	2.54	Des'17	-	32.42	-	0.19
Koperasi PATRA Pertamina									
Des'12	6.74	11.51	8.91	31.46					
Des'13	12.23	8.15	16.67	23.92					
Des'14	11.64	19.26	17.16	22.30					
Des'15	9.64	11.36	13.29	19.37					
Des'16	7.58	12.63	9.99	18.95					
Des'17	7.58	12.63	9.99	19.11					

Sumber data: Data Primer yang Diolah, 2012 - 2017

Atas dasar nilai variabel pada tabel diatas selanjutnya dilakukan pengolahan data dengan menggunakan program komputer statistika. Data hasil pengolahan dapat dikemukakan sebagai berikut :

### Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 2, Hasil Regresi Berganda

DAR (1), DAR (2), DER terhadap (ROE), KSP Koperasi Kredit Rukun

Model	Coefficients <sup>a</sup>				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-4,440	,808		-5,497	,032
DAR1	7,162	3,978	4,292	1,800	,214
DAR2	,107	,015	1,063	6,986	,020
DER	-3,744	2,066	-4,290	-1,813	,212

Analisis tersebut dilakukan secara parsial dan simultan untuk mengetahui apakah variabel DAR (1), DAR (2), DER mempunyai pengaruh yang signifikan atau tidak terhadap Rentabilitas (ROE).

Persamaan Hasil Regresi :

$$ROE (Y) = -4,440 + 7,162 \text{ DAR}(1) + 0,107 \text{ DAR}(2) - 3,744 \text{ DER} + e$$

Interprestasi untuk masing – masing independen : Koefisien Konstanta a = -4,440.

Artinya : apabila rasio DAR (1), DAR (2) dan DER tidak mengalami penambahan atau pengurangan atau sama dengan nol maka nilai ROE sebesar -4,440.



DAR (1) = 7,162, Artinya : apabila variabel rasio DAR (1) mengalami peningkatan sebesar 1 maka nilai ROE akan mengalami peningkatan sebesar 7,162, ini berarti DAR (1) berpengaruh positif signifikan terhadap rentabilitas (ROE) pada KSP Kopdit Rukun, hal ini sejalan dengan hipotesa yang menyatakan semakin tinggi utang terhadap aset, menunjukkan semakin besar beban terhadap pihak luar, hal ini memungkinkan menurunkan kinerja karena tingkat ketergantungan kepada pihak luar semakin tinggi.

DAR (2) = 0,107, Artinya : apabila variabel rasio DAR (2) mengalami peningkatan sebesar 1 maka nilai ROE akan mengalami peningkatan sebesar 0,107

Ini berarti bahwa DAR(2) berpengaruh positif tidak signifikan terhadap rentabilitas (ROE) KSP Kopdit Rukun hal ini sejalan dengan hipotesa bahwa tabungan non saham berpengaruh tidak signifikan terhadap aset.

DER = -3,744, Artinya : apabila variabel rasio DER mengalami peningkatan sebesar 1 maka nilai ROE akan mengalami penurunan sebesar -3,744 ini berarti DER berpengaruh negatif terhadap rentabilitas.

R-square = 0,912, Artinya : kemampuan variabel independent rasio DAR (1), DAR (2), DER memengaruhi variabel dependent Rentabilitas (ROE) sebesar 91,2% dan sisanya 8,80% dipengaruhi oleh faktor – faktor lainnya. Ini berarti secara simultan DAR1, DAR2 dan DER berpengaruh terhadap rentabilitas (ROE).

Tabel 3, Hasil Regresi Berganda  
DAR (1), DAR (2), DER terhadap (ROE), Koperasi Kredit Sentosa

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 Constant	30,884	58,318		,530	,649
DAR1	-,826	1,637	-,1025	-,505	,664
DAR2	-,042	,571	-,225	-,073	,948
DER	,052	,139	1,390	,376	,743

Persamaan Hasil Regresi :

$$ROE (Y) = 30,884 - 0,826 \text{ DAR}(1) - 0,42 \text{ DAR} (2) + 0,052 \text{ DER} + e$$

Interprestasi untuk masing – masing independen :

Koefisien Konstanta a = 30,884

a. Dependent Variable ROE

Artinya : apabila rasio DAR (1), DAR (2) dan DER tidak mengalami penambahan atau pengurangan atau sama dengan nol maka nilai ROE sebesar -30,884

DAR (1) = -0,826, Artinya : apabila variabel rasio DAR (1) mengalami peningkatan sebesar 1 maka nilai ROE akan mengalami penurunan sebesar -0,826, ini berarti DAR1 berpengaruh negatif terhadap rentabilitas kopdit Sentosa.

DAR (2) = -0.042, Artinya : apabila variabel rasio DAR (2) mengalami peningkatan sebesar 1 maka nilai ROE akan mengalami penurunan sebesar -0,042. Berarti DAR(1) berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap rentabilitas pada kopdit Sentosa.

DER = 0,052, Artinya : apabila variabel rasio DER mengalami peningkatan sebesar 1 maka nilai ROE akan mengalami peningkatan sebesar 0,052. Ini berarti DER berpengaruh negatif dan tidak signifikan.

R-square = 0,829, Artinya: kemampuan variabel independent rasio DAR (1), DAR (2), DER memengaruhi variabel dependent Rentabilitas (ROE) sebesar 82,9% dan disisinya 17,1% dipengaruhi oleh faktor – faktor lainnya.

Tabel 4, Hasil Regresi Berganda  
DAR (1), DAR (2), DER terhadap (ROE), Koperasi Setia Kawan

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 Constant	19,985	76,463		,261	,818
DAR1	-3,179	13,297	-4,655	-,239	,833
DAR2	-,358	1,506	-,637	-,238	,834
DER	1,485	5,790	4,475	,256	,822

Persamaan Hasil Regresi :

$$ROE (Y) = -19,985 - 3,179 \text{ DAR}(1) - 0,358 \text{ DAR} (2) + 1,485 \text{ DER} + e$$

Interprestasi untuk masing–masing independen :

Koefisien Konstanta a = 19.985

Artinya : apabila rasio DAR (1), DAR (2) dan DER tidak mengalami penambahan/ pengurangan / = nol maka nilai ROE sebesar -19,985

DAR (1) = -3,179, Artinya : apabila variabel rasio DER mengalami peningkatan sebesar 1 maka nilai ROE akan mengalami penurunan sebesar -3,179. Ini berarti DAR(1) berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap rentabilitas (ROE) pada koperasi Setia Kawan.

DAR (2) = -0.358, Artinya : apabila variabel rasio DAR (2) mengalami peningkatan sebesar 1 maka nilai ROE akan mengalami penurunan sebesar -0,358. Ini berarti DAR(2) berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap rentabilitas (ROE) pada koperasi.

DER = 1,485, Artinya : apabila variabel rasio DER mengalami peningkatan sebesar 1 maka nilai ROE akan mengalami penurunan sebesar -1,485. Ini berarti bahwa DAR(2) berpengaruh positif tidak signifikan terhadap rentabilitas (ROE) Koperasi Setia Kawan hal ini sejalan dengan hipotesa yang mengatakan bahwa tabungan non saham berpengaruh tidak signifikan terhadap aset.

R-square = -1,112, Artinya : kemampuan variabel independent rasio DAR (1), DAR (2), DER memengaruhi variabel dependent Rentabilitas (ROE) sebesar 1,11% dan sisanya 99% dipengaruhi faktor lainnya.

Tabel 5, Hasil Regresi Berganda  
DAR (1), DAR (2), DER terhadap (ROE)

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 Constant	-6,179	4,506		-1,371	,242
DAR2	,215	,138	,614	1,556	,195

a. Dependent Variable ROE

Koperasi Kredit Karya Kasih

Persamaan Hasil Regresi :

$$ROE (Y) = -6,179 + 0 \text{ DAR}(1) + 0,215 \text{ DAR} (2) - 0 \text{ DER} + e$$

Interprestasi untuk masing – masing independen :

Koefisien Konstanta a = -6,179

Artinya : apabila rasio DAR (1), DAR (2) dan DER tidak mengalami penambahan atau pengurangan atau sama dengan nol maka nilai ROE sebesar –42,090

DAR (1) dan DER tidak memiliki utang maka variabel tersebut tidak dapat dianalisis.

DAR (2) = 0,215, Artinya : apabila variabel rasio DAR (2) mengalami peningkatan sebesar 1 maka nilai ROE akan mengalami peningkatan sebesar 0,215. Ini berarti bahwa DAR(2) berpengaruh positif signifikan terhadap rentabilitas (ROE) Koperdit Karya Kasih hal ini sejalan dengan hipotesa yang mengatakan bahwa tabungan non saham berpengaruh terhadap aset.

R-square = 0,221, Artinya : kemampuan variabel independent rasio DAR (1), DAR (2), DER memengaruhi variabel dependent Rentabilitas (ROE) sebesar 2,21% dan disisinya 97,79% dipengaruhi oleh faktor – faktor lainnya.

Tabel 6, Hasil Regresi Berganda  
DAR (1), DAR (2), DER terhadap (ROE) Koperasi PATRA PERTAMINA

Persamaan Hasil Regresi :

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 Constant	87,914	53,948		1,630	,245
DAR1	-31,675	27,187	-.159	-1,165	,364
DAR2	-2,616	2,220	-.198	-1,178	,360
DER	20,528	17,762	.154	1,156	,367

$$ROE (Y) = 87,914 - 31,675 \text{ DAR}(1) - 2,616 \text{ DAR} (2) + 20,528 \text{ DER} + e$$

Interprestasi untuk masing – masing independen :

Koefisien Konstanta  $a = 87,914$

Artinya : apabila rasio DAR (1), DAR (2) dan DER tidak mengalami penambahan atau pengurangan atau sama dengan nol maka nilai ROE sebesar 87,914

DAR (1) = -31,675, Artinya : apabila variabel rasio DER mengalami peningkatan sebesar 1 maka nilai ROE akan mengalami penurunan sebesar -31,675. Ini berarti DAR(1) berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap rentabilitas (ROE) pada Koperasi PATRA Pertamina.

DAR (2) = -2,616, Artinya : apabila variabel rasio DAR (2) mengalami peningkatan sebesar 1 maka nilai ROE akan mengalami penurunan sebesar -2,616. Ini berarti DAR(1) berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap rentabilitas (ROE) pada Koperasi PATRA.

DER = 20,526, Artinya : apabila variabel rasio DER mengalami peningkatan sebesar 1 maka nilai ROE akan mengalami peningkatan sebesar 20,528. Ini berarti bahwa DER berpengaruh positif signifikan terhadap rentabilitas Koperasi PATRA hal ini sejalan dengan hipotesa bahwa tabungan non saham berpengaruh terhadap aset.

R-square = 0,436, Artinya:kemampuan variabel independent rasio DAR (1), DAR (2), DER memengaruhi variabel dependent Rentabilitas (ROE) sebesar 4,36% dan disisinya 95,64% dipengaruhi oleh faktor – faktor lainnya.

### Pembahasan Hasil Penelitian

Dari hasil penelitian secara statistik mengenai Pengaruh DAR(1), DAR(2) dan DER terhadap Rentabilitas dapat dijelaskan seperti dibawah ini:

### Hipotesis Penelitian Pada KSP Kopdit Rukun

Hipotesis	Pernyataan	Nilai	Keterangan
$H_1$	Variabel DAR(1) tidak berpengaruh signifikan terhadap ROE	1,800	$H_0$ = diterima $H_1$ = ditolak
$H_2$	Variabel DAR(2) berpengaruh signifikan terhadap ROE	6,986	$H_0$ = ditolak $H_1$ = diterima
$H_3$	Variabel DER tidak berpengaruh signifikan terhadap ROE	1,813	$H_0$ = diterima $H_1$ = ditolak

### Hasil Uji Anova KSP Kopdit Rukun

ANOVA<sup>a</sup>

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	9,764	3	3,255	18,305	,052 <sup>b</sup>
Residual	,356	2	,178		
Total	10,119	5			

- a. Dependent Variable: ROE  
b. Predictors: (Constant), DER, DAR1, DAR2

Dari hasil diatas didapat bahwa nilai  $F_{hitung} = 18,305 > F_{tabel} = 9,55$  dengan tingkat signifikan  $0,052 > 0,05$ , DAR1,DAR2 dan DER memiliki pengaruh tetapi tidak signifikan secara simultan terhadap Rentabilitas ROE.

### Hipotesis Penelitian pada Koperasi Kredit Sentosa

Hipotesis	Pernyataan	Nilai	Keterangan
$H_1$	Variabel DAR(1) tidak berpengaruh signifikan terhadap ROE	-0,597	$H_0$ = diterima $H_1$ = ditolak
$H_2$	Variabel DAR(2) tidak berpengaruh signifikan terhadap ROE	-0,142	$H_0$ = diterima $H_1$ = ditolak
$H_3$	Variabel DER tidak berpengaruh signifikan terhadap ROE	0,462	$H_0$ = diterima $H_1$ = ditolak

### Hasil Uji Anova Kopdit Sentosa

ANOVA<sup>a</sup>

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	12,743	3	4,248	9,068	,101 <sup>b</sup>
1 Residual	,937	2	,468		
Total	13,680	5			

Dari hasil diatas didapat bahwa nilai  $F_{hitung} = 9,068 < F_{tabel} = 9,28$  dengan tingkat signifikan  $0,098 > 0,05$ ,  $H_0 =$  diterima dan  $H_4 =$  ditolak. Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara DAR1,DAR2 dan DER terhadap ROE.

### Hipotesis Hasil Penelitian Koperasi Setia Kawan

Hipotesis	Pernyataan	Nilai	Ket
$H_1$	Variabel DAR(1) tidak berpengaruh signifikan terhadap ROE	1,136	$H_0 =$ diterima $H_1 =$ ditolak
$H_2$	Variabel DAR(2) tidak berpengaruh signifikan terhadap ROE	1,249	$H_0 =$ diterima $H_1 =$ ditolak
$H_3$	Variabel DER tidak berpengaruh signifikan terhadap ROE	-1,100	$H_0 =$ diterima $H_1 =$ ditolak

### Hasil Uji Anova Koperasi Setia Kawan

ANOVA<sup>a</sup>

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	11,758	3	3,919	,122	,939 <sup>b</sup>
Residual	63,998	2	31,999		
Total	75,757	5			

a. Dependent Variable: ROE

b. Predictors: (Constant), DER, DAR1, DAR2

Dari hasil tabel diatas didapat bahwa nilai  $F_{hitung} = 0,122 < F_{tabel} = 9,28$  dengan tingkat signifikan  $0,939 > 0,05$ ,  $H_0 =$  diterima dan  $H_4 =$  ditolak. Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara DAR1,DAR2 dan DER terhadap ROE

### Hipotesis Hasil Penelitian Koperasi Kredit Karya Kasih

Hipotesis	Pernyataan	Nilai	Ket
$H_1$	Variabel DAR(1) tidak dapat dianalisis	0	0
$H_2$	Variabel DAR(2) tidak berpengaruh signifikan terhadap ROE	1,556	$H_0 =$ diterima $H_1 =$ ditolak
$H_3$	Variabel DER tidak dapat dianalisis	0	0

### Hasil Uji Anova Koperasi Kredit Karya Kasih

ANOVA <sup>a</sup>					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	,509	1	,509	2,420	,195 <sup>b</sup>
1 Residual	,841	4	,210		
Total	1,350	5			

a. Dependent Variable: ROE  
b. Predictors: (Constant), DER, DAR1, DAR2

Dari hasil perhitungan diatas bahwa nilai  $F_{hitung} = 2,420 < F_{tabel} = 9,28$  dengan tingkat signifikan  $0,195 > 0,05$ ,  $H_0 =$  diterima dan  $H_4 =$  ditolak. Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara DAR2 terhadap ROE

### Hipotesis Hasil Penelitian pada Koperasi PATRA Pertamina

Hipotesis	Pernyataan	Nilai	Ket
$H_1$	Variabel DAR(1) tidak berpengaruh signifikan terhadap ROE	1,1165	$H_0 =$ diterima $H_1 =$ ditolak
$H_2$	Variabel DAR(2) tidak berpengaruh signifikan terhadap ROE	1,178	$H_0 =$ diterima $H_1 =$ ditolak
$H_3$	Variabel DER tidak berpengaruh signifikan terhadap ROE	1,156	$H_0 =$ diterima $H_1 =$ ditolak

### Hasil Uji Anova Koperasi PATRA

Dari hasil perhitungan tabel diatas bahwa nilai  $F_{hitung} = 0,494 < F_{tabel} = 9,28$  dengan tingkat signifikan  $0,722 > 0,05$ ,  $H_0 =$  diterima dan  $H_4 =$  ditolak. Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara DAR1, DAR2 dan DER berpengaruh terhadap ROE

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	49,476	3	16,492	,494	,722 <sup>b</sup>
Residual	66,752	2	33,376		
Total	116,227	5			

a. Dependent Variable: ROE

b. Predictors: (Constant), DER, DAR1, DAR2

## 5. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan dari penelitian adalah (1) KSP Kopdit Rukun, Hasil uji f menunjukkan bahwa variabel Utang dan Tabungan Non Saham dan Modal Sendiri berpengaruh secara simultan tetapi tidak signifikan terhadap rentabilitas (ROE). Hasil uji t menunjukkan bahwa variabel utang dan modal sendiri tidak memiliki pengaruh yang signifikan sedangkan tabungan non saham berpengaruh signifikan terhadap rentabilitas (ROE); (2) Kopdit Sentosa, Setia Kawan, Karya Kasih dan Patra Pertamina secara parsial maupun simultan memiliki pengaruh tapi tidak signifikan. Kopdit Karya Kasih untuk utang tidak dapat dianalisa karena tidak memiliki utang terhadap pihak lain. Kekuatan modalnya dihimpun dari anggota.

KSP Kopdit Rukun, Sentosa, Setia Kawan, Karya Kasih dan PATRA Pertamina, sebaiknya penggunaan sumber dana baik internal maupun eksternal disesuaikan dengan kondisinya karena dana yang dihimpun berupa utang merupakan sumber dana yang mahal dan perlu dikaji lebih lanjut apabila bila memang dibutuhkan, agar koperasi dapat memperoleh rentabilitas (ROE) yang maksimal. Selain itu juga perlu mempertimbangkan faktor-faktor lain yang mempengaruhi rentabilitas (ROE) selain utang, yaitu (1) Untuk mengoptimalkan kualitas aktiva maka perlu menekan pinjaman macet dengan dilakukan penagihan secara intensif dan berkesinambungan. Usahakan ditekan kredit macetnya seminimal mungkin ( $PAR < 5\%$ ); (2) Di dalam melakukan ekspansi pelayanan perlu menggunakan manajemen kehati-hatian, maka penyaluran dana perlu mempertimbangkan faktor keamanan dan rentabilitas; (3) Memperkuat modal sendiri harus diupayakan sebaik mungkin terutama dari modal pemilik. Karena modal tersebut tidak terbebani oleh bunga setiap bulan dan diberikan dividen setiap tahun; (4) Menekan biaya keuangan dan modal (biaya dana) dengan cara mengendalikan tingkat suku bunga dengan tetap mempertimbangkan pasar, efisiensi biaya lainnya seperti biaya organisasi, biaya gaji dan biaya administrasi / umum.

## 6. Daftar Pustaka

- Anita Susanti dan Iman Hidayat (2015), "Pengaruh Utang dan Modal Sendiri terhadap Profitabilitas". *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen Vol.4, No.11, Surabaya*.
- Chukwu, S. C. (2012). *Economic of Co-operative Business Enterprise*. Jakarta: Publikasi Inkopdit.
- Dewi Gusti Ayu (2007), "Pengaruh Tabungan dan Deposito terhadap rentabilitas pada Bank Umum." *Jakarta*.



- Dinas Koperasi Prov. Sumsel (2018). *Rapat Koordinasi Nasional Bidang KUKM Tahun 2018*. Palembang: Sumsel.
- Ghozali, A. C. (2007). *Teori Akuntansi*. Semarang: Penerbit Univ. Diponegoro.
- Hanafi, M. M. (2005). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Percetakan STIM - YKPN.
- Hendry Dwi Widyasmoro, "artikel jurnalnya berjudul Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Rentabilitas KUD Sedyo Tomo Klirong Kebumen." *Oikonomia Volume 2 Nomor 1, Univ. Muhammadiyah Purworejo*.
- Hempel, G. H. (1994). *BANK MANAGEMENT TEX AND CASES, Four Edition*. New York, Chichester, Brisbane, Toronto, Singapore: John Wiley & Sons.
- Irawati, S. (2006). *Manajemen Keuangan*. Bandung: Pustaka.
- James C. Van Horne, d. J. (2014). *Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan (Fundamentals of Financial Management)*. Jakarta: Edisi 13 Buku 2. Salemba Empat.
- Julita, (2012), "Pengaruh DER dan DAR terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Transformasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia". *Jurnal Universitas Sumut*
- Muhammad. (2005). *MANAJEMEN BANK SYARIAH*. Yogyakarta: UPP YKPN.
- Nur Widia, *Manajemen Pengelolaan Dana Sebagai Upaya Peningkatan Kesehatan Pada Koperasi Bmt Masalah Mursalah Lil Ummah Sidogiri Pasuruan*.
- <http://www.pekerjadata.com/2015/04/Skripsi-ekonomi-manajemen>
- Putu Intan Gana Putri,"Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan Foods dan Beverages." *Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis Univ. Udayana, Bali, Indonesia, 511*
- Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1995 tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Simpan Pinjam oleh Koperasi
- Riyanto, B. (2012). *Dasar - Dasar Pembelanjaan*. Yogyakarta: Ed4, BPFE.
- Sartono, R. A. (2001). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE.
- Sinungan, M. (1992). *Manajemen Dana Bank*. Jakarta: Cetakan Kedua, Penerbit Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2013). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Supangat, A. (2010). *Statistik Dalam Kajian Deskriptif, Inferensi dan Nonparametik*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Supriyanto, A. (2015). *TATA KELOLA, Koperasi Kredit/Koperasi Simpan Pinjam*. Yogyakarta: Penerbit ANDI.
- Supriyanto, A. (2017). *PENILAIAN KESEHATAN KOPERASI*. Palembang: Penerbit Noerfikri.
- Syamsuddin, L. (2007). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Tariku Negasa (2016),"The Effect of Capital Structure on Firms' Profitability, (Evidenced from Ethiopian)" hal 1 – 9 *Preprints (www.preprints.org) / NOT PEER-REVIEWED, Posted: 8 July 2016*
- Tunggal, A. W. (1995). *DASAR DASAR ANALISIS LAPORAN KEUANGAN*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Undang – undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian.
- Widiyanti, N. (1991). *MANAJEMEN KOPERASI*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Wirawan, N. (2002). *Cara Mudah Memahami Statistik 2 (Statistik Inferensia)*. Denpasar: Keraras Emas.

**Copyright Disclaimer**

Copyright for this article is retained by the author(s), with first publication rights granted to the journal.